

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Matematika biasanya digunakan sebagai ilmu pengetahuan dasar diberbagai cabang ilmu pengetahuan lainnya. Oleh karena itu matematika, harus dipelajari disetiap jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi (Susanto, 2013:184). Akan tetapi pada kenyataanya matematika masih dianggap momok, ilmu yang penuh dengan lambang-lambang, rumus-rumus yang sulit sangat membingungkan dan sulit dipahami oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar matematika yang masih sangat rendah.

Berdasarkan pengamatan peneliti, metode pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 2 Tamanan Bondowoso adalah metode ceramah, pemberian tugas mandiri dan menggunakan kelompok diskusi. Namun metode ini tidak bisa mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa. Meskipun sudah dilakukan berbagai cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa, seperti diadakan remedial bagi siswa yang nilainya tidak mencapai standar ketuntasan dan memberikan tugas pengembangan materi yang berupa soal. Tapi belum bisa mengatasi masalah hasil belajar siswa. Peneliti melihat adanya gejala-gejala yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar matematika diantaranya: setiap guru memberi tugas banyak siswa menjawab salah, sebagian siswa tidak dapat menjelaskan kembali mengenai materi yang sudah dipelajari, sebagian siswa tidak dapat menjawab soal yang bervariasi, kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini akan

berpengaruh pada hasil belajar siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Mengingat pentingnya peranan mata pelajaran matematika, maka sudah semestinya apabila hasil belajar mata pelajaran matematika selalu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dengan demikian diperlukan pemecahan masalah yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan mutu proses pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, sehingga diharapkan siswa dapat diberikan kesempatan untuk menggunakan semua potensi yang dimiliki siswa.

Salah satu pembelajaran matematika yang dapat diimplementasikan pada pembelajaran matematika yang dirasa mampu menciptakan tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh baik pada hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME). Model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) menitikberatkan pada pembelajaran matematika yang difokuskan pada kehidupan sehari-hari siswa (kontektual) yang menyajikan hal yang sifatnya nyata untuk diajarkan kepada siswa (Supinah 2009: 70). Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah pendekatan pengajaran yang bertitik tolak dari hal-hal yang *real* bagi siswa, menekankan keterampilan *process of doing mathematics*, berdiskusi dan berkolaborasi, berargumentasi dengan teman sekelas sehingga mereka dapat menemukan sendiri (*student inventing* sebagai kebalikan dari *teacher telling*) dan pada akhirnya menggunakan matematika untuk menyelesaikan masalah, baik secara individu maupun kelompok (Supardi, 2012:245). Dengan demikian pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) akan memberikan kontribusi

besar pada peserta didik di mana peserta didik mampu menguasai dan memahami suatu konsep serta mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas.

Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) ini bisa diterapkan pada materi pokok apapun dalam hal ini peneliti membahas materi pokok bangun ruang sisi datar. Materi bangun ruang sisi datar merupakan materi pokok yang dianggap sulit dan bigung oleh siswa karena siswa sulit memahami konsep dari bangun ruang sisi datar tersebut dan pembelajarannya pun itu tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan guru hanya terpacu pada buku ketika menerangkan. Selain itu siswa hanya menerima rumus yang telah diberikan sehingga siswa tidak tahu apa manfaat atau kegunaan mempelajari bangun ruang sisi datar dalam kehidupan sehari-hari oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk mengambil materi bangun ruang sisi datar agar siswa mengetahui konsep lebih matang dan mengetahui manfaat atau kegunaan mempelajari bangun ruang sisi datar dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Kunandar (2011: 277) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran berupa data kualitatif maupun kuantitatif sehingga dapat diketahui seberapa besar tingkat pencapaian keberhasilan dari tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil belajar dapat diartikan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar (Purwanto, 2009:54). Proses

pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan cukup tinggi. Hasil belajar sebagai suatu penambahan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Yang dinilai dari proses belajar mengajar siswa biasanya dengan angka. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan secara seksama supaya perilaku tersebut dapat dicapai sepenuhnya dan menyeluruh oleh siswa terhadap materi yang diajarkan cukup tinggi.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) yang memiliki prinsip bahwa mengajarkan matematika harus dimulai dari hal yang bersifat kontekstual, siswa akan lebih mudah memahami materi matematika sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak. Hal tersebut didukung dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian oleh Sholikhah (2017), hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Islam Gandusari Trenggalek pada materi himpunan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar”.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar?
2. Seberapa besar pengaruh penerapan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar.
2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh penerapan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar.

### 1.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami hasil penelitian ini, maka perlu penjelasan tentang istilah dengan melakukan penegasan istilah.

#### 1. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah suatu keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran. Pengukuran hasil belajar siswa dilakukan dengan tes hasil belajar sebelum dan setelah proses

pembelajaran berlangsung. Bentuk tes hasil belajar yaitu tes uraian yang berjumlah 5 nomor. Tes tersebut difokuskan pada hasil belajar kognitif.

## 2. Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME)

Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya adalah pemanfaatan realitas dan lingkungan yang dipahami peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran matematika, sehingga mencapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik dari pada yang lalu.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi siswa
  - a. Siswa merasa senang dengan adanya pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME), sehingga dapat lebih memahami pelajaran matematika.
  - b. Siswa merasakan bahwa pembelajaran lebih bermakna, karena adanya penemuan ide-ide oleh para siswa.
2. Bagi guru
  - a. Secara bertahap guru dapat mengaplikasikan strategi pembelajaran matematika yang bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi siswa.
  - b. Guru dapat menciptakan suasana lingkungan kelas yang saling menghargai nilai-nilai ilmiah dan termotivasi untuk lebih baik lagi.
3. Bagi sekolah

- a. Dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan prestasi siswa.

#### 4. Bagi Peneliti

- a. Mendapatkan pengalaman langsung dalam penelitian tentang kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).
- b. Dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa calon guru matematika untuk siap melaksanakan tugas sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

### 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII 8 SMP Negeri 2 Tamanan Bondowoso.

